

The Influence of Industrial Work Experience and the Use of Social Media on the Entrepreneurial Interest of Class XII Marketing Students

Dormauli Berlyanti Sitanggang¹, Muhammad Fitri Rahmadana²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: dormauliberlyanti5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel berjumlah 64 siswa yang diambil melalui teknik sensus. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ($t_{hitung} = 5,751$; $sig. = 0,000$), demikian juga pemanfaatan media sosial ($t_{hitung} = 3,171$; $sig. = 0,002$). Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ($F_{hitung} = 36,285$; $sig. = 0,000$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,543 menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 54,3% terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengalaman langsung dan pemanfaatan teknologi digital dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SMK.

Keyword: Pengalaman Praktik Kerja Industri; Media Sosial; Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of industrial work practice experience and social media utilization on the entrepreneurial interest of Grade XII Marketing students at SMK Negeri 1 Medan. A quantitative approach with an ex post facto method was employed. The sample consisted of 64 students selected through a census technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The results show that industrial work practice experience has a positive and significant effect on entrepreneurial interest ($t_{count} = 5.751$; $sig. = 0.000$), as does social media utilization ($t_{count} = 3.171$; $sig. = 0.002$). Simultaneously, both variables significantly influence entrepreneurial interest ($F_{count} = 36.285$; $sig. = 0.000$). The coefficient of determination (R^2) is 0.543, indicating that both independent variables contribute 54.3% to the variation in students' entrepreneurial interest. These findings underscore the importance of hands-on experience and the strategic use of digital technology in fostering entrepreneurial spirit among vocational school students.

Keyword: Industrial Work Practice Experience; Social Media; Entrepreneurial Interest

Corresponding Author:

Dormauli Berlyanti Sitanggang,
Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia
Email: dormauliberlyanti5@gmail.com



1. INTRODUCTION

Kewirausahaan memegang peranan penting dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia dan menciptakan lapangan pekerjaan. Kondisi kewirausahaan saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan, ditandai dengan semakin banyaknya wirausahawan muda yang muncul dan berinovasi dalam berbagai sektor, mulai dari *fashion*, makanan, minuman, dan sebagainya. Digitalisasi telah memberikan

dampak yang signifikan terhadap pengembangan wirausaha baru. Menurut (Handayani et al., 2023: 8), potensi untuk menciptakan usaha baru semakin besar karena adanya peluang yang dihadirkan oleh digitalisasi, baik dalam memperluas jenis usaha maupun mengubah operasional dari *offline* menjadi *online*. Selain itu, dampak positif digitalisasi pada kewirausahaan juga terlihat dalam promosi inovasi, penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan produktivitas, baik secara sosial maupun ekonomi. Dengan demikian, digitalisasi menjadi salah satu perhatian utama pemerintah di berbagai negara (Giofanny et al., 2020).

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Robbin dan Coulter bahwa kewirausahaan adalah sebuah proses di mana seseorang atau kelompok orang menggunakan segala daya upayanya yang terorganisasi untuk mencari sebuah peluang dan menciptakan sesuatu yang memiliki daya guna serta manfaat yang bersumber dari inovasi dan keunikan, tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan saat itu (Meha et al., 2023).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal dengan sistem pola pendidikan yang menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran yang berorientasi pada dunia kerja, dengan mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun di dunia usaha ataupun industri. SMK menetapkan visinya yaitu “terselenggaranya layanan prima pendidikan menengah kejuruan untuk membentuk lulusan SMK yang berjiwa wirausaha, cerdas, siap kerja, kompetitif, dan memiliki jati diri bangsa, serta mampu mengembangkan keunggulan lokal dan dapat bersaing di pasar global” (Hasbi, 2019: 28–29).

Namun, dari visi tersebut, SMK belum berperan maksimal untuk mengentaskan pengangguran di negeri ini, di mana para lulusan SMK belum dapat bekerja memenuhi tuntutan industri yang diterapkan saat ini. Menurut (Nugraha & Zen, 2020), pada kenyataannya masih ada lulusan SMK yang menganggur. Salah satu faktornya adalah siswa kurang siap memasuki dunia kerja. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya wawasan dunia kerja dan kurangnya keterampilan siswa.

Siswa belum memiliki minat berwirausaha karena minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan, keterampilan dalam memasarkan produk, tidak berani mengambil risiko jika usahanya gagal atau tidak ada yang membeli, serta tidak ada modal untuk memulai usaha. Menurut (Nusa Putra, 2022: 104), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *self-efficacy*, ekspektasi pendapatan, motivasi, modal usaha, dan teknologi (Fahmi et al., 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, peneliti mengambil salah satu faktor yang berpengaruh pada minat seseorang dalam berwirausaha yakni pendidikan, karena dengan adanya pendidikan akan memberikan bekal pengetahuan dalam kewirausahaan. Pendidikan merupakan salah satu solusi yang dapat menjadi tolak ukur kualitas dari seseorang. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa karena dalam proses pendidikan tersebut dapat meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia.

Menurut Riyanti dalam (Hasbi, 2019: 29), salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri. Pengalaman yang baik yang diterima siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri akan mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, karena dari pengalaman yang siswa peroleh akan menimbulkan penilaian atau anggapan bahwa menjadi seorang wirausaha sangat mudah, memiliki banyak teman, keuntungan yang menjanjikan, dan merupakan profesi yang disegani di masyarakat (Handoyono et al., 2021).

Usaha sekolah dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa adalah melalui program Praktik Kerja Industri (*Prakerin*). Praktik kerja industri adalah *training* kerja untuk siswa yang dilaksanakan di lapangan dalam kurun waktu yang ditentukan, yang bertujuan untuk memajukan kemampuan dan keterampilan siswa. Praktik kerja industri merupakan salah satu faktor penyebab tumbuhnya minat berwirausaha. Praktik kerja industri menghasilkan pengalaman yang berarti; maka siswa akan berminat dan berpikir untuk menjadi wirausaha (Mugiyatun & Khafid, 2020).

Banyak siswa lebih memilih untuk bekerja di suatu industri setelah lulus, dan mereka merasa belum memiliki keberanian untuk memulai usaha bisnis. Selain itu, mereka mengalami kesulitan dalam mencari ide bisnis, kurang mengasah potensi diri, serta menghadapi tantangan dalam mencari modal. Semua faktor ini berkontribusi pada rendahnya minat berwirausaha di kalangan siswa. Di tengah tantangan tersebut, penting untuk mempertimbangkan peran teknologi, terutama media sosial, dalam mendorong minat berwirausaha siswa. Laporan *We Are Social* mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 212 juta pada Januari 2023. Ini berarti sekitar 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet (Cindy, 2023). Perkembangan penggunaan media internet untuk tujuan komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler yang dibarengi dengan munculnya telepon cerdas (*smartphone*). Berdasarkan laporan *We Are Social*, diperoleh data pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta pada Januari 2023. Jumlah pengguna media sosial tersebut setara dengan 60% dari total populasi Indonesia (Semadi Putera, 2024: 14).

Kedudukan media sosial saat ini sangat diakui membantu di dunia usaha karena penggunaannya yang amat mudah serta bisa diakses oleh siapa saja dengan konektivitas internet. Media sosial tidak hanya menyediakan ruang untuk berinteraksi dan berbagi ide, tetapi juga menjadi sarana untuk mempromosikan produk dan layanan. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial secara efektif dapat menjadi langkah awal yang strategis bagi siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka dan meraih keberhasilan di masa depan (Isma, 2021).

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha telah memberikan kontribusi yang signifikan (Aini & Oktafani, 2020). Namun, masih terdapat celah mengenai bagaimana faktor-faktor kontemporer seperti pemanfaatan media sosial dapat memperkuat hubungan tersebut. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu sering kali hanya fokus pada satu aspek tertentu, tanpa mempertimbangkan interaksi kompleks antara berbagai variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha (Marfuah, 2021).

Pada kesempatan ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Medan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Medan.”

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Kerlinger dalam (Akbaruddin, 2018: 85), *ex post facto* adalah metode penelitian di mana variabel bebas telah terjadi atau diterapkan sebelumnya (tanpa perlakuan dari peneliti), dan peneliti mengamati hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini juga bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif (Aputra et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan pada kelas XII jurusan Pemasaran, yang beralamat di Jl. Sindoro No.1, Pusat Pasar, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20211. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester II tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Menurut Sugiyono (2022), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* sensus, yaitu teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 65 orang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3. RESULTS AND DISCUSSION

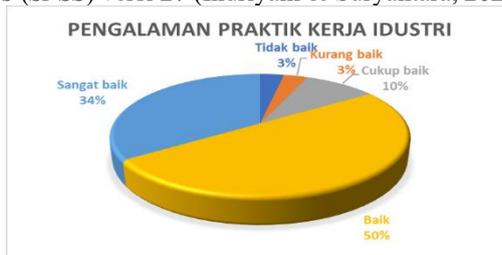
A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat di Jl. Sindoro. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 64 siswa. Karena menggunakan teknik *sampling* sensus, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 responden. Fokus penelitian ini adalah minat berwirausaha sebagai variabel terikat (dependen), sementara pengalaman praktik kerja industri dan pemanfaatan media sosial sebagai variabel bebas (independen).

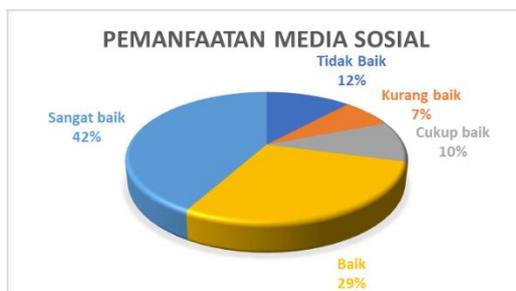
B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian dilakukan terhadap sampel utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba dilakukan pada siswa kelas XII Bisnis Ritel SMK Negeri 13 Medan, karena sekolah tersebut memiliki karakteristik yang serupa dengan sekolah yang menjadi objek penelitian utama. Sampel uji coba berjumlah 30 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket, masing-masing terdiri dari 20 item untuk variabel pengalaman praktik kerja industri, 20 item untuk pemanfaatan media sosial, dan 20 item untuk minat berwirausaha. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 27 (Indriyani & Suryantara, 2021).



Gambar 1. Diagram Pie Pengalaman Praktik Kerja Industri



Gambar 2. Diagram Pie Pemanfaatan Media Sosial

C. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara masing-masing variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri (X1) Pemanfaatan media sosial (X2) secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan membandingkan besarnya jumlah thitung > ttabel. Hipotesis awal diterima apabila nilai sig < 0,05, dengan thitung > ttabel. Sebaliknya hipotesis awal ditolak apabila nilai sig > 0,05 dengan thitung < ttabel. Adapun cara mencari thitung adalah $df = n - k$ dimana $n = 64$ dan $k = 3$, sehingga $df = 64 - 3 = 61$ pada taraf $\alpha = 5\%$ dari perhitungan ini maka ttabel = 1,670. Berikut adalah hasil analisis uji t yang diolah menggunakan SPSS 27.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 47,763 | 4,209 | | 11,348 | 0,000 |
| Pengalaman Praktik Kerja Industri | 0,286 | 0,050 | 0,552 | 5,751 | 0,000 |
| Pemanfaatan Media Sosial | 0,146 | 0,046 | 0,304 | 3,171 | 0,002 |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai sig pengalaman praktik kerja industri adalah sebesar 0,000 dan thitung=5,781 dengan demikian thitung > ttabel (5,751 > 1,670) dan nilai sig (0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII Jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Medan.
2. Sedangkan untuk variabel pemanfaatan media sosial dapat dilihat nilai sig sebesar 0,002 dan thitung = 3,171 dengan demikian thitung > ttabel (3,171 > 1,670) dan nilai sig (0,002 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, dimana terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan.

2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) dilakukan dengan melihat Bersama-sama variabel yang signifikan yaitu pengalaman praktik kerja industri (X1) dan Pemanfaatan media sosial (X2) terhadap Minat berwirausaha (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung > Ftabel, dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis awal diterima atau sebaliknya jika Fhitung < Ftabel dengan nilai sig > 0,05 maka H3 ditolak. Untuk mencapai Fhitung digunakan rumus $df(1)$ dan $df(2)$ dengan ketentuan $df(1) = K - 1$ dan $df(2) = n - K$, sehingga $df(1) = 2$ dan $df(2) = 64 - 3 = 61$. Dari perhitungan tersebut disimpulkan bahwa hasil Ftabel sebesar 3,15. Berikut dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 428,934 | 2 | 214,467 | 36,285 | .000 ^b |
| | Residual | 360,551 | 61 | 5,911 | | |
| | Total | 789,484 | 63 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media Sosial, Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai hasil Fhitung sebesar 36,285 dengan taraf signifikan 0,000 dengan nilai Fhitung > Ftabel (36,285 > 3,15). Karena nilai signifikan (0,000 < 0,05) dan Fhitung > Ftabel (36,285 > 3,15) maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Medan.

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas pengalaman praktik kerja industri (X1) dan pemanfaatan media sosial (X2) terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama.

Ketentuan nilai (R^2) antara 0-1, jika (R^2) mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya jika (R^2) mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat baik.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .737 ^a | 0,543 | 0,528 | 2,431 |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media Sosial, Pengalaman Praktik Kerja Industri

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai Rsquare sebesar 0,543 yang berarti $0,543 \times 100\% = 54,3\%$. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas pengalaman praktik kerja industri dan pemanfaatan media sosial terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha sebesar 54,3% sedangkan sisanya 45,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan dengan sampel 64 siswa menggunakan *sensus sampling*.

Sebelum melaksanakan penelitian sebagai instrumen penelitian, angket diuji coba terlebih dahulu kepada sampel uji coba di luar sampel penelitian yang telah digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas di kedua angket pengalaman praktik kerja industri, pemanfaatan media sosial, dan minat berwirausaha. Diketahui bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri (X1), pemanfaatan media sosial (X2), dan minat berwirausaha (Y) dari masing-masing 20 angket dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti menyebarkan angket instrumen peneliti terhadap 64 siswa sebagai responden. Setelah disebar dan diisi, selanjutnya peneliti mengolah data yang dikumpulkan mengenai pengalaman praktik kerja industri, pemanfaatan media sosial, dan minat berwirausaha. Berikut dijelaskan secara rinci:

1) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Praktik Kerja Industri (Prakerin), yang merupakan bagian dari realisasi program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program PSG sendiri telah dicanangkan oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 323/U/1997, yang mengatur pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Melalui Prakerin, siswa SMK dapat mengintegrasikan pengalaman kerja nyata dengan pembelajaran di sekolah, sehingga mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

Menurut (Lestari & Hayati, 2019) Praktek Kerja Industri merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Medan. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung > ttabel ($5,751 > 1,670$) dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Selain uji t, hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan diperoleh hasil persamaan $Y = 47,763 + 0,286X1 + 0,146X2 + e$, dimana nilai koefisien pengalaman praktik kerja industri (X1) (b_1) adalah sebesar 0,286 artinya apabila pengalaman praktik kerja industri mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,286, sebaliknya apabila pengalaman praktik kerja industri mengalami penurunan sebesar 1% maka minat berwirausaha mengalami penurunan 0,286 dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap (Ayuni & Sati, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Fajri Priyanto, & Handoyono, 2019) bahwa prestasi, sikap, pengetahuan, keterampilan yang diperoleh selama praktik kerja industri akan membuat siswa lebih mudah untuk memulai berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Heru dan Hadi (Pratama et al., 2024) yang menyatakan bahwa dengan pengalaman praktik kerja industri siswa memiliki lebih banyak pengetahuan untuk menumbuhkan minatnya dalam berwirausaha, dikarenakan semakin banyak pengalaman dan wawasan yang didapatkan selama praktik kerja industri dimungkinkan akan menyebabkan tumbuhnya minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian diatas mendukung temuan (Pratiwi & Marlina, 2020) yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK" menyatakan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dapat

dilihat dari koefisien regresi positif sebesar 0,200 dan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Dengan demikian pengaruh pengalaman praktik kerja industry berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

2) Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Media sosial menjadi sarana penting bagi konsumen untuk saling berbagi informasi, baik berupa teks, gambar, audio, maupun video. Melalui media sosial, bisnis dapat dijangkau dengan pelanggan, serta meningkatkan kinerja usaha secara efektif. Perkembangan teknologi informasi di dunia usaha sangat membantu para wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Teknologi informasi memungkinkan penyampaian informasi secara akurat, cepat, dan tepat, sehingga memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Hal ini menciptakan peluang bagi individu untuk memanfaatkan teknologi dalam berbisnis. Salah satu bentuk teknologi informasi yang berkembang pesat adalah kegiatan penyebaran, pembelian, penjualan, dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, pemanfaatan media sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan analisis data untuk Pemanfaatan media sosial diperoleh thitung sebesar 3,171 thitung > ttabel ($3,171 > 1,670$) dan nilai sig ($0,002 < 0,05$) yang berarti bahwa H2 diterima dan teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Dengan demikian bahwa variabel pemanfaatan media sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Medan.

Selain uji t, hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha yang diperoleh persamaan $Y = 47,763 + 0,286X_1 + 0,146X_2 + e$ dimana nilai koefisien pemanfaatan media sosial (X2) (β_2) adalah sebesar 0,146 artinya apabila pemanfaatan media sosial (X2) mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,146, sebaliknya apabila pemanfaatan media sosial mengalami penurunan sebesar 1% maka minat berwirausaha mengalami penurunan 0,146 dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Hasil penelitian ini didukung oleh Maharani et al., (2022) yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Kreativitas dan Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta menunjukkan bahwa media sosial mempengaruhi minat berwirausaha individu, dimana hal tersebut dikarenakan pemanfaatan media sosial sangat berperan terhadap kegiatan berwirausaha seseorang dapat menjual dan mempromosikan barang lebih cepat dan biaya yang lebih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri, I. N., & Sakti, (2023) yang menyatakan bahwa media sosial memiliki peran yang besar dalam kegiatan berwirausaha, yang pertama yakni dengan media sosial kita bisa mengetahui trends yang sedang terjadi dan dapat menjadikannya sebagai inspirasi dan peluang membuka usaha.

Kedua, media sosial memudahkan interaksi antara penjual dan pembeli dari interaksi tersebut penjual dapat mengetahui informasi tentang karakteristik, selera dan pendapat pelanggan terhadap produk yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk membuat Keputusan bisnis yang cerdas. Ketiga, media sosial dapat untuk kita memasang iklan dimana iklan ini tidak memerlukan biaya yang mahal selain itu fitur yang tersedia membuat iklan lebih efektif dalam menjangkau calon pelanggan yang tepat. Penelitian tersebut memiliki thitung sebesar 3,996 dengan ttabel sebesar 1,98525 sehingga thitung > ttabel (Jaya & Harti, 2021). Selain itu, melihat dari nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 3,996 antara pemanfaatan media sosial (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

3) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil uji hipotesis yang disimpulkan (Uji F) nilai Fhitung yang diperoleh sebesar Fhitung sebesar 36,285 dan nilai signifikan adalah 0,000, ini berarti Fhitung > Ftabel dimana $36,285 > 3,15$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ bahwa secara Bersama-sama pengalaman praktik kerja industri dan pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Medan (Sucipto et al., 2022).

Selain uji F, jika dilihat dari uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,543 berarti bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri (X1) dan pemanfaatan media sosial (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 54,3% terhadap minat berwirausaha (Y) siswa kelas XII Jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Medan dan sisanya 45,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Medan.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri serta pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan. Hal ini dibuktikan melalui uji parsial yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri memiliki nilai *thitung* sebesar 5,751 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan pemanfaatan media sosial memiliki nilai *thitung* sebesar 3,171 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Secara simultan, melalui uji *F*, diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 36,285 > *Ftabel* 3,15 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Koefisien determinasi sebesar 0,543 menunjukkan bahwa 54,3% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar siswa lebih aktif mengikuti kegiatan praktik kerja industri untuk memperoleh pengalaman nyata yang dapat memperkuat kesiapan mereka dalam berwirausaha. Selain itu, siswa juga perlu memanfaatkan media sosial secara bijak sebagai sarana pembelajaran, promosi produk, serta pengembangan ide dan keterampilan kewirausahaan. Sekolah diharapkan dapat menyediakan pelatihan khusus mengenai penggunaan media sosial untuk kepentingan bisnis dan membentuk komunitas kewirausahaan di kalangan siswa sebagai wadah berbagi dan kolaborasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha secara lebih luas, seperti faktor internal siswa (fisik dan psikologis), pengaruh keluarga, lingkungan masyarakat, serta menggunakan pendekatan metode lain seperti observasi, wawancara mendalam, dan teknik pengukuran tambahan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Akbaruddin, A. (2018). Pengaruh Kids' Athletics terhadap *self-esteem* dan kebugaran jasmani (Studi *ex post facto* pada siswa Sekolah Atletik Pajajaran). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(1), 75–94. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i1.92>
- Aputra, A., Sukmawati, S., & Aziz, N. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan pergaulan, dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKM Kewirausahaan Universitas Muslim Indonesia. *Tata Kelola*, 9(1), 106–125. <https://doi.org/10.52103/jtk.v9i1.875>
- Ayuni, R., & Sati, F. L. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2(2).
- Cindy. (2023). Pengguna internet di Indonesia tembus 213 juta orang hingga awal. (*Tanpa keterangan jurnal/penerbit—lengkapi jika tersedia*).
- Fahmi, I., Agustina, Y., Zulfikar, T., Jalaluddin, & Zakaria. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT Kita*, 7(3), 684–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1182>
- Giofanny, D. A., Sriartha, I. P., & Tungga Atmadja, A. (2020). Pengembangan bahan ajar IPS berbasis kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) di SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3140>
- Handayani, R., Purwaningsih, S., & Fitria, G. N. (2023). Growing entrepreneurship through *edupreneurship* competence at SMK Muhammadiyah 9 South Jakarta. *Pundimas: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 2(1), 7–11.
- Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., & Ciptaningtyas, A. F. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Hasbi, H. (2019). Kontribusi pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpts.v1i1.28272>
- Indriyani, N. (2022). Pemerolehan deiksis. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 9(1), 72–77.
- Indriyani, N. D., & Suryantara, M. L. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso tahun 2019–2020. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 20–39.
- Isma, T. W. (2021). Studi literatur: Analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 59–67. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.168>
- Jaya, H. M., & Harti, H. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Lestari, N. D., & Hayati, S. (2019). Pengaruh prakerin terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2482>

- Marfuah, M. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan menanamkan jiwa *leadership* terhadap minat berwirausaha. *Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i1.56>
- Meha, M., Ramadhan, M., & Nasution, J. (2023). *Manbiz: Journal of Management & Business*, 2(2), 122–133. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i1.583>
- Mugiyatun, & Khafid, M. (2020). Pengaruh prakerin, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 100–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>
- Nugraha, W., & Zen, M. (2020). Kontribusi pengalaman prakerin, wawasan dunia kerja dan kompetensi kejuruan melalui *employability skill* serta dampaknya terhadap kesiapan kerja lulusan SMK kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Probolinggo. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2), 176.
- Nusa Putra, U. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha: Sebuah studi literatur. *Conference Series*, 1(1), 96–107.
- Pratama, J. Q., Isabella, A. A., & Loliyani, R. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Entrepreneur dan Bisnis (JEBI)*, 3(1).
- Pratiwi, A. D. A. A., & Marlana, N. (2020). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keikutsertaan dalam prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p55-66>
- Putera Semadi, A. A. G. (2024). Peran media sosial dalam upaya penegakan hukum di Indonesia. *IJOLARES: Indonesian Journal of Law Research*, 2(1), 14–19. <https://doi.org/10.60153/ijolares.v2i1.42>
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.